

ANALISA SAHAM INDONESIA

IHSG January 22

Morning,

IHSG hari ini (22/1) diperkirakan bergerak *mixed* dalam kisaran terbatas 6.420pt – 6.480pt. Pada penutupan kemarin, IHSG mengalami kenaikan sejak awal tahun sebesar 297 poin atau 4,1% yang mencerminkan kisaran 100bp kurang dari imbal hasil deposito berjangka IDR tenor 12 bulan. Menurut kami, ada 3 (tiga) faktor diperkirakan akan memberi pengaruh gerak konsolidasi IHSG. 1) rilis data IMF yang merevisi turun estimasi pertumbuhan global tahun ini, 2) rilis data pertumbuhan ekonomi Cina 2018 sebesar 6,6% YoY (2017: 6,9% YoY) yang sesuai dengan estimasi konsensus namun pada level terendah selama kisaran 30 tahun, 3) minimnya katalis seiring dengan libur nasional Wall Street kemarin (21/1). Sementara itu, IHSG diperkirakan akan ditopang oleh harga komoditas WTI yang ditutup stabil di USD53,6/barel dan gerak USDIDR.

Saham dengan fundamental baik layak untuk investasi jangka panjang dan untuk *trading* pilihan kami adalah AALI, LSIP (sektor *Agri*, saran alokasi *Underweight*), UNTR, ITMG, ADRO, PTBA (sektor *Mining* batubara, saran alokasi *Market-weight*), GGRM, UNVR, ICBP (sektor *Consumer*, saran alokasi *Overweight*), ASII (sektor otomotif, saran alokasi *Market-weight*), dan ACES, SCMA, MAPI (sektor *Trade*, saran alokasi *Overweight*),serta TKIM (sektor *Basic Industry*, saran alokasi *Market-weight*).

Cheers,

Disclaimer

Informasi yang terkandung dalam halaman Analisa Saham Indonesia adalah untuk keperluan informasi umum. Informasi ini disediakan oleh Analisa Saham Indonesia dan kami berusaha untuk terus memperbarui informasi dan memperbaikinya, namun kami tidak membuat pernyataan atau jaminan apapun, tersurat maupun tersirat, tentang kelengkapan, akurasi, keandalan, kesesuaian, atau ketersediaan atas halaman ini atau atas informasi, produk, layanan, atau grafik terkait yang terdapat di halaman ini untuk tujuan apa pun. Penggunaan dalam bentuk apapun atas informasi dalam Analisa Saham Indonesia merupakan risiko pengguna sendiri.